sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan (rendah), terlihat sekitar 67,74% dari 25 siswa yang belum mencapai standar yang diharapkan, hanya 32,26% siswa yang dapat mencapai standar ketuntasan belajar. Selain itu, disini penulis juga salah satu guru pada mata pelajaran seni budaya dan kesenian di sekolah tersebut, bahwasanya dari pengamatan dan kejadian yang ada, guru yang sebelumnya mengajar tersebut belum pernah melakukan atau mendemonstrasikan kegiatan belajar mengajar pada materi menggambar bentuk, sehingga siswa kurang paham dalam pelaksanaan atau langkah-langkah dalam menggambar bentuk khususnya menggambar buah-buahan dengan menggunakan objek atau model objek langsung yang akan digambar oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk yang masih di bawah standar yang diharapkan, dari segi bentuk, perspektif, arsiran, tekstur, dan gelap terang.

 Oleh sebab itu, hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan keadaan itu penulis tertarik untuk mengkaji penggunaan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar menggambar beberapa karakteristik benda pada pokok bahasan menggambar bentuk. Di sini penulis ingin meningkatkan kemampuan menggambar bentuk siswa terutama dalam hal ketepatan bentuk, arsiran, dan gelap terang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk mengetahui, membahas, dan melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggambar Bentuk dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Babussalam Kecamatan Bontoharu Kabupaten Selayar.

1. **Identifikasi Masalah**

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menggambar bentuk khususnya

 Menggambar beberapa karakteristik benda di kelas VII SMP Babussalam Kecamatan Bontoharu Kabupaten Selayar.

 2. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan latihan, sehingga belum

 mencapai hasil belajar siswa dengan maksimal.

 3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap dasar-dasar dalam menggambar bentuk

 khususnya menggambar beberapa karakteristik benda.

 4. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar beberapa karakteristik benda khususnya dalam ketepatan bentuk objek, perspektif, arsiran, tekstur, dan gelap terang pada objek benda.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran seni rupa dan keterampilan khususnya dalam menggambar beberapa karekteristik benda dengan menggunakan pensil dan kertas gambar berukuran A4, serta menggunakan metode demonstrasi di kelas VII SMP Babussalam Kecamatan Bontoharu Kabupaten Selayar.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggambar bentuk khususnya menggambar beberapa karakteristik benda setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru seni rupa.

**E. Tujuan Penelitian**

 Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam menggambar bentuk khususnya menggambar

beberapa karakteristik benda setelah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

**F. Manfaat Penelitian**

 Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode

demonstrasi.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan alternatif pengajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan mengukur keberhasilannya dalam pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar, serta memperoleh wawasan baru dalam hal penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk lebih memahami karakteristik siswa.